

Daily Market Watch

Headlines

Hari Kamis (14/05), Rupiah ditutup melemah pada level 14,885 dengan kurs acuan JISDOR di level 14,946 sedangkan harga SBN diperdagangkan menguat seluruh tenor seri benchmark. Pergerakan tersebut disebabkan oleh sentimen risiko pasar yang memburuk karena kekhawatiran akan penyebaran virus COVID-19 gelombang kedua, serta pernyataan Powell (Gubernur The Fed), yang memprediksi bahwa perekonomian masih akan memburuk dalam beberapa waktu ke depan. Hal tersebut mendorong para pelaku pasar untuk beralih pada aset safe haven, dimana harga emas menguat sekitar 0.6% dari awal pekan hingga kemarin malam. Sedangkan di dalam negeri sendiri sentimen tersebut membuat pelaku pasar mengalihkan dananya dari capital market ke bond market.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Jumat (15/05), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada range **14,900- 15,000**.

Domestic News

Arah kebijakan belanja negara 2021 berfokus pada 7 hal yaitu, pertama, peningkatan kualitas kesehatan, jaring pengaman sosial, dunia usaha dan UMKM. Kedua, reformasi anggaran yang fokus pada prioritas, efisien, dan antisipatif pada ketidakpastian. Ketiga, penajaman belanja barang. Keempat, penguatan belanja modal dan pemeliharaan BMN (Barang Milik Negara) yang optimal. Kelima, belanja modal untuk mendukung proyek yang tertunda 2020 serta menampung kebijakan inisiatif baru dan kegiatan prioritas tahun 2021. Keenam, peningkatan efektivitas program perlindungan sosial. Dan ketujuh, penguatan quality control TKKD (Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah) untuk mendukung pemulihan sosial-ekonomi.

Global News

Sentimen negatif datang dari Presiden Donald Trump yang menyatakan bahwa kesepakatan perdagangan AS-China yang telah ditandatangani pada Januari silam tidak sebanding dengan kerusakan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Trump dan Menteri Ketenagakerjaan AS Eugene Scalia meminta badan dana pensiun, Federal Retirement Thrift Investment Board (FRTIB), untuk menghentikan rencana investasi di perusahaan-perusahaan China karena dinilai berisiko menimbulkan ancaman bagi keamanan nasional AS. Selain itu, Trump dan Partai Republik berupaya untuk menginisiasi legitimasi pemberian sanksi ke China. Sanksi itu dalam bentuk pembekuan aset, larangan perjalanan, pencabutan visa, larangan investasi ke perusahaan China dan larangan listing perusahaan China di bursa Wall Street. Selain itu, Jika UU ini disetujui maka akan menekan China untuk menutup semua pasar tradisional basah yang bisa membuat manusia terpapar penyakit. China juga diminta membebaskan semua pendukung pro-demokrasi Hong Kong yang ditahan.

Foreign Currency VS IDR

/IDR	13/05	14/05	Δ%
USD	14,865	14,885	0.13%
EUR	16,110.69	16,082.51	-0.17%
SGD	10,486.04	10,474.65	-0.11%
JPY	138.86	139.29	0.31%

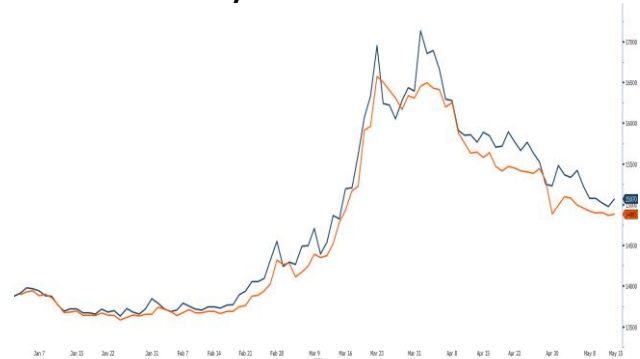
Source: Reuters

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
14,892	14,947	14,885	14,885

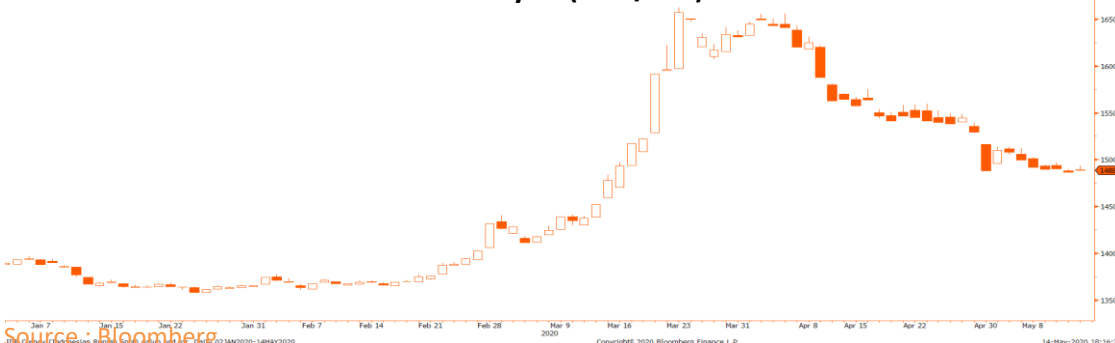
Source: Reuters

USD/IDR Curve VS NDF



Non Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Kamis (14/05) berada di level 15,070, naik sebesar 93 bps dibandingkan level NDF pada hari Rabu (13/05).

Technical Analysis (USD/IDR)



Support

Support 1 : 14,720
Support 2 : 14,500

Resistance

Resistance 1 : 15,500
Resistance 2 : 16,123

Prediksi

14,900- 15,000.

Source: Bloomberg

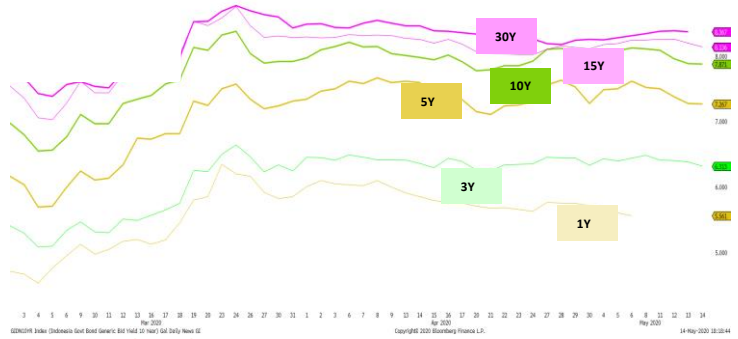
Copyright © 2020 Bloomberg Finance L.P.

14-May-2020 10:16:25

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	13/05	14/05	Δ%
FR81 (5Y)	7.21	7.19	-0.28%
FR82 (10Y)	7.85	7.84	-0.13%
FR80 (15Y)	8.15	8.10	-0.61%
FR83 (20Y)	8.18	8.11	-0.86%

Govt. Bonds IDR (daily/3m)



Source : Bloomberg

Penguatan harga obligasi pemerintah karena para investor mencari yield yang tinggi dimana yield obligasi di Indonesia masih lebih tinggi dibanding negara berkembang lainnya, hal ini tercermin pada harga obligasi wajarnya, di mana indeks INDOBeX Government Total Return milik PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI/IBPA) juga menguat. Indeks tersebut naik 0.92 poin (0.34%) menjadi 266,82 dari posisi kemarin 265.90. Harga obligasi diperkirakan akan bergerak sideways pada Jumat (15/5). Pernyataan Jerome Powell di depan kongres AS yang mengatakan bahwa ekonomi di AS akan membutuhkan waktu yang lebih lama dari perkiraan sebelumnya untuk bisa bangkit kembali, meskipun begitu The Fed masih belum memiliki rencana untuk menerapkan suku bunga negatif. Dari dalam negeri, investor lokal terutama investor institusi mulai beralih menempatkan dananya ke instrumen yang lebih likuid seperti Deposito dan Surat Berharga Negara.

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR81 (5Y)	97.20 / 97.50	7.17 / 7.09
FR82 (10Y)	94.25 / 94.75	7.82 / 7.75
FR80 (15Y)	95.00 / 95.00	8.08 / 8.05
FR83 (20Y)	94.00 / 94.50	8.11 / 8.06

Disclaimer: *Harga indikatif BRI dapat berubah sesuai pergerakan pasar

Pada kondisi tersebut, investasi pada seri pendek seperti FR53, FR61, FR63, FR77, dan FR81 bisa dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

History Bond Index

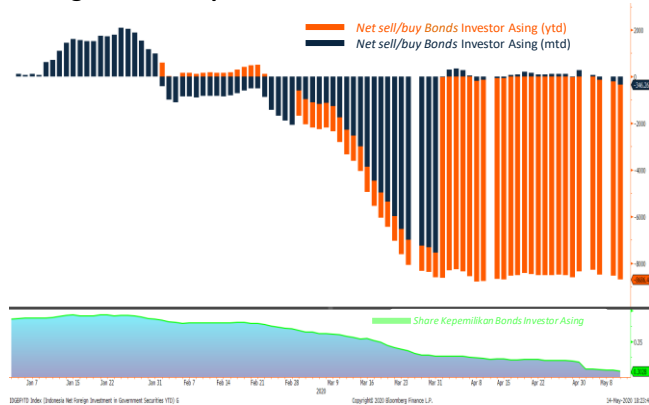
	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	13/05	14/05	13/05	14/05	13/05	14/05
1Y	0.13	0.14			2.43	2.41
5Y	0.32	0.30	7.28	7.27	2.93	2.93
10Y	0.65	0.61	7.88	7.87	3.08	3.09
30Y	1.35	1.29	8.37	8.37	3.51	3.54

Source : Bloomberg

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	726	248

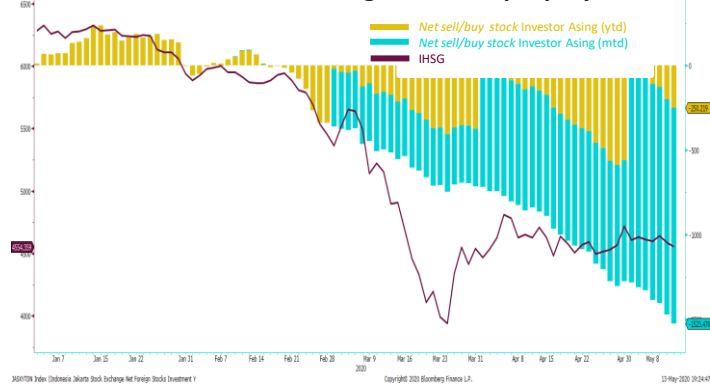
Foreign Ownership Bonds



Source : Bloomberg

Pada hari Selasa (12/05) secara Year to date foreign ownership net sell sebesar eq. USD 8,686 juta, dengan rasio kepemilikan asing sebesar 30.55%.

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source : Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari Kamis (14/05) ditutup melemah sebesar 0.89% ke level 4513. Tercatat 115 saham menguat, 268 saham melemah. Volume perdagangan tercatat sebesar Rp 6.69 Trilyun. Adapun investor asing net sell sebesar Rp 956.16 Milyar.

Top Volume Bonds

Government		14/05	Corporate		14/05
FR0082 (10Y)	IDR 1.77 T		Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020		IDR 200 M
FR0084 (6Y)	IDR 1.17 T		Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A		IDR 125 M
FR0063 (3Y)	IDR 1.15 T		Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A		IDR 100 M

Source : Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
05/10-05/15	CH	Money Supply M2 YoY	Apr	10.3%	--	10.1%	--
05/11 15:00	IT	Industrial Production MoM	Mar	-20.0%	--	-1.2%	--
05/12 08:30	CH	PPI YoY	Apr	-2.6%	-3.1%	-1.5%	--
05/12 08:30	CH	CPI YoY	Apr	3.7%	3.3%	4.3%	--
05/12 18:00	MX	Industrial Production NSA YoY	Mar	-6.3%	-5.0%	-1.9%	--
05/12 19:00	IN	Industrial Production YoY	Mar	-7.7%	-16.7%	4.5%	--
05/12 19:30	US	CPI MoM	Apr	-0.7%	-0.8%	-0.4%	--
05/13 06:00	SK	Unemployment rate SA	Apr	4.1%	3.8%	3.8%	--
05/13 06:50	JN	BoP Current Account Balance	Mar	¥2043.0b	¥1971.0b	¥3168.8b	--
05/13 07:30	AU	Westpac Consumer Conf SA MoM	May	--	16.4%	-17.7%	--
05/13 13:00	UK	Industrial Production MoM	Mar	-5.5%	-4.2%	0.1%	--
05/13 13:00	UK	Manufacturing Production MoM	Mar	-6.0%	-4.6%	0.5%	--
05/13 13:00	UK	GDP QoQ	1Q P	-2.5%	-2.0%	0.0%	--
05/13 13:00	UK	GDP YoY	1Q P	-2.1%	-1.6%	1.1%	--
05/13 14:00	TU	Current Account Balance	Mar	-4.50b	-4.92b	-1.23b	--
05/13 18:00	US	MBA Mortgage Applications	May 8	--	0.3%	0.1%	--
05/13 19:00	BZ	Retail Sales YoY	Mar	--	-1.2%	4.7%	--
05/13 19:30	US	PPI Final Demand MoM	Apr	-0.4%	-1.3%	-0.2%	--
05/14 08:30	AU	Employment Change	Apr	-550.0k	-594.3k	5.9k	--
05/14 08:30	AU	Participation Rate	Apr	65.3%	63.5%	66.0%	--
05/14 08:30	AU	Unemployment Rate	Apr	8.3%	6.2%	5.2%	--
05/14 13:00	GE	CPI MoM	Apr F	0.3%	0.4%	0.3%	--
05/14 13:00	GE	CPI YoY	Apr F	0.8%	0.9%	0.8%	--
05/14 14:00	TU	Industrial Production MoM	Mar	--	-7.1%	1.2%	--
05/14 19:30	US	Initial Jobless Claims	May 9	--	--	3169k	--
05/14 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	May 8	--	--	567.3b	--
05/15 01:00	MX	Overnight Rate	May 14	5.50%	--	6.00%	--
05/15 06:50	JN	PPI YoY	Apr	-1.4%	--	-0.4%	--
05/15 09:00	CH	Industrial Production YoY	Apr	1.5%	--	-1.1%	--
05/15 09:00	CH	Retail Sales YoY	Apr	-5.9%	--	-15.8%	--
05/15 13:45	FR	CPI YoY	Apr F	0.4%	--	0.4%	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
05/15/2020 11:00	Trade Balance	Apr	-\$200m	--	\$743m	--
05/15/2020 11:00	Exports YoY	Apr	-5.00%	--	-0.20%	--
05/15/2020 11:00	Imports YoY	Apr	-15.24%	--	-0.75%	--
05/19/2020 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	19-May	4.38%	--	4.50%	--

Source : Bloomberg

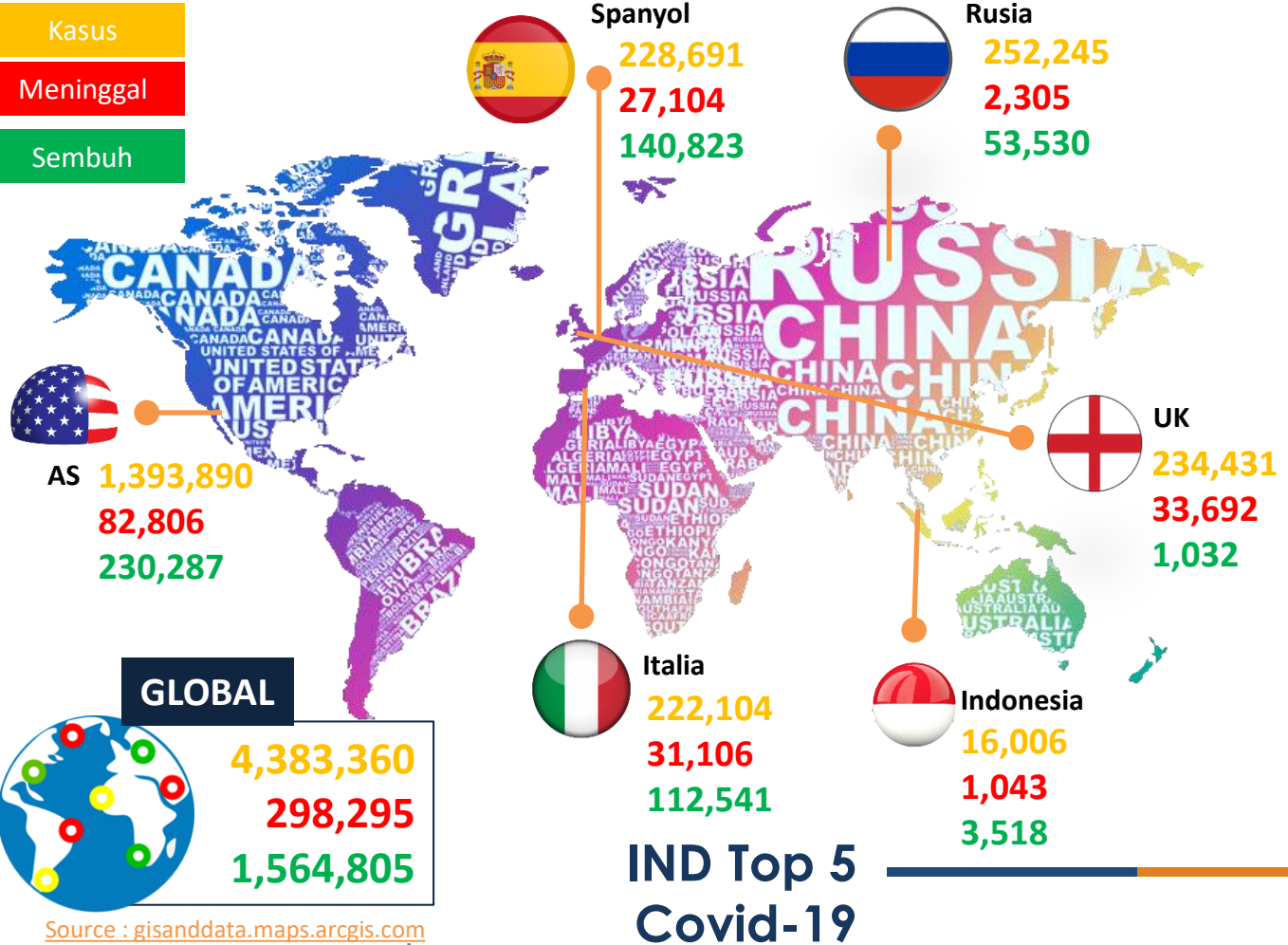
Global Covid-19 (Top 5 + IND)

Data per 14 Mei 2020

Kasus

Meninggal

Sembuh



IND Top 5 Covid-19



JIKA MERASA TIDAK SEHAT

Demam
Batuk / Flu
Salah tenggorokan
Gejala lain yang signifikan

Jika salah satu atau lebih gejala tersebut ada, segera hubungi dokter atau kunjungi Puskesmas (PUSKESMAS)

YANG HARUS DILAKUKAN SAAT KE FASYANKES:

- Gunakan masker
- Jika tidak merasa sehat/bereaksi yang benar
- Tidak menggunakan transportasi umum

sumber:

1. WHO Covid-19 Situation Report
2. Kementerian Kesehatan Indonesia
3. gisanddata.maps.arcgis.com

Provinsi	Kasus	Meninggal	%Meninggal	Sembuh	% Sembuh
DKI	5554	449	8.08%	1026	18.47%
Jabar	1556	98	6.30%	237	15.23%
Jatim	1772	163	9.20%	274	15.46%
Jateng	1023	66	6.45%	229	22.39%
Sulsel	803	49	6.10%	288	35.87%
Lainnya	5298	218	4.11%	1464	27.63%
Total	16006	1043	6.52%	3518	21.98%

Source : kemkes.go.id

Disclaimer

This report has been prepared by PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk.